

PEDOMAN OBERVASI

Nilai-nilai <i>kasianggaran</i>	Indikator	Catatan
Kemanusiaan	<ol style="list-style-type: none">1. Menghargai sesama2. Mencegah kekerasan3. Menjaga lingkungan hidup	
Kebaikan	<ol style="list-style-type: none">1. Membantu yang dalam kesulitan	
Empati	<ol style="list-style-type: none">1. Memberi perhatian kepada sesama dan makhluk hidup lainnya	

PEDOMAN WAWANCARA (Tokoh Adat)

1. Bagaimana pandangan Bapak tentang nilai *kasianggaran* menurut filosofi *to sangserekan*?
2. Apa saja nilai – nilai yang terkandung dalam *kasianggaran* menurut filosofi *to sangserekan*?
3. Apa peran penting pemangku Adat dalam mempromosikan dan menjaga persaudaraan dengan sesama?
4. Bagaimana Anda menggambarkan nilai *kasianggaran* dalam lingkup masyarakat?
5. Bisakah Anda menggambarkan bagaimana nilai *kasianggaran* dipraktikkan kedalam rutinitas sehari-hari berdasarkan filosofi *Tosangserekan* ?

PEDOMAN WAWANCARA (Tokoh Agama/Pendeta)

1. Apa pandangan Bapak tentang nilai *kasianggaran* dalam filosofi *To sangserekan*?

2. Apakah ada contoh konkret bagaimana nilai *kasianggaran* bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari oleh umat Kristen?
3. Bagaimana nilai *kasianggaran* dapat membantu dalam memperkuat iman dan spiritualitas iman Kristen?

PEDOMAN WAWANCARA (Guru Agama)

1. Sebagai seorang pendidik bagaimana pemahaman Anda tentang nilai *kasianggaran* dalam filosofi *To sangserekan*?

2. Apakah ada strategi khusus yang anda gunakan untuk mengajarkan nilai kasianggaran dalam konteks pendidikan agama kristen ?
3. Apakah anda memiliki saran atau pesan untuk pendidik lainnya yang ingin mengimplementasikan filosofi *Tosangserekan* dalam pembelajaran pendidikan Agama Kristen?

TRANSKIP OBERVASI

Nilai-nilai <i>kasianggaran</i>	Indikator	Catatan
Kemanusiaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghargai sesama 2. Mencegah kekerasan 3. Menjaga lingkungan hidup 	<p>Terlihat bahwa masyarakat di dusun Takari lembang Banga Kecamatan Rembon sangat menjunjung tinggi nilai <i>kasainggaran</i> yang di gagas oleh filosofi <i>To sangserekan</i> hal ini tercermin dalam kegiatan masyarakat dengan saling menghargai yang ditunjukkan melalui sikap masyarakat yang menunjukkan penghargaan yang mendalam terhadap tradisi dan adat istiadat Toraja, seperti yang terlihat dalam upacara adat dan interaksi sehari-hari. Masyarakat juga terlibat aktif dalam kegiatan gotong royong dan menjaga lingkungan tetap baik. Selain itu, terlihat bahwa masyarakat menerapkan prinsip</p>

		mencegah kekerasan dengan sangat serius. Mereka menggunakan pendekatan musyawarah untuk menyelesaikan sebuah konflik, hal ini mencerminkan nilai-nilai damai dan harmoni yang dianut dalam filosofi <i>To sangserekan</i> .
Kebaikan	1. Membantu yang dalam kesulitan	Terlihat dalam masyarakat di dusun Takari lembang Banga kecamatan Rembon nilai <i>kasianggaran</i> dalam filosofi <i>To sangserekan</i> dihidupi oleh masyarakat yang tercermin dalam tindakan mereka yang ikut dalam partisipasi terhadap warga yang mengalami keduakaan (Rambu solo').
Empati	1. Memberi perhatian kepada sesama dan makhluk hidup lainnya	Terlihat dalam masyarakat di dusun Takari lembang Banga kecamatan Rembon nilai <i>kasianggaran</i> dalam filosofi <i>To sangserekan</i> dihidupi oleh masyarakat yaitu memberikan perhatian yang tulus kepada sesama dalam situasi-situasi sulit, seperti saat mengumpulkan bantuan untuk warga yang membutuhkan. masyarakat juga menunjukkan kepedulian yang besar terhadap makhluk hidup lainnya, termasuk memberikan perawatan dan makanan kepada hewan-hewan dan merawat tumbuh-tumbuhan.

TRANSKIP WAWANCARA

Penulis : bagaimana pandangan bapak tentang nilai *kasianggaran* menurut filosofi *Tosangserekan*?

Informan 1: *kasianggaran* dalam bahasa Toraja dengan dikaitkan dengan keimanan termasuk itula tugas-tugas yang paling utama karena penghargaan itu suatu kelakuan kalau tidak ada penghargaan tidak ada artinya suatu perbuatan kalau tidak ada penghargaan atau *kasianggaran* tidak ada makanya *yanna dikuan lan sangpetayanan* secara iman itu agama *kumua To sangserekan battuananna to misa' pena, to sangkutu' banne jadi iatu sangkutu' banne iatu pertama kasianggaran mau tidak mau iatu sangpetayanan baktu sangserekan tetap bang berkembang yamo to nakua tau umba nakua tumbuh lan masyarakat tu organisai yatu masi kan lan sangserekan yato ada penghargaan atau kasianggaran dengan yang lain sampai melo tu apa napogau sia dadi tu apa na rencana sia tontong bang siporannu belanna siangga'.*

“ menurut pemahaman informan 1 *To sangserekan* itu merupakan tugas pokok dalam masyarakat karena suatu kealakuan jika tidak ada penghargaan tidak ada artinya atau yang disebut dengan *kasinggaran*. Sehingga dalam *To sangserekan* didalam iman yang artinya *to misa' pena, to sangkutu banne*. jadi jika ada nilai *Kasianggaran* maka *To sangserekan* akan terus berkembang. Karena didalam *To sangserekan* ada *kasianggaran*.”

Informan 2: itu *To sangserekan* dalam pandangan katorayan dianggap *to siulu'*. *To Sangserekan* itu *to siulu'* mengapa disebut *to siulu'* baktu saudara karena diciptakan dari sumber yang sama na dari sumber yang sama itu dari saun sibarrung ya jadi seperti itu, karena itu ee ada beberapa yang merupakan ee *To Sangserekanta* itu selain dikua tananan patuoan tapikan ini ee yatu *To Sangserekan* ta itu yang pertama *to lino mo memang e To sangserekan ta duka tu patuoan To sangserekanta duka temai lolo tananan to sangserekantan duka saba'* diciptakan dari sumber yang sama *tu disanga nenek-nenek todolo yatu nenek-nenek todolopa di sanga pong pirik-pirik, apa tu di sanga pong pirik-pirik? uran den dukapa tu disanga benturiri, benturiri itu nenekna manuk* diciptakan dari sumber yang sama *den dukapa tu disanga nenekna kapa' itu to tama pangala' to sumber kehidupan to temai sia kapa' seperti itu kemudian den duka tu nenek pkonya daka'I tu nenek-nenek todolo. Jadi iamoto tu bagian dari To sangserekan* karena diciptakan dari sumber yang sama *susi to tapi ingat yang paling kental tu na tandai tau tu lan toraya tallu tunang tak na bisa pa'de tu sangserekanta lolo tananan, lolo patuoan na kitamote lolo to lino yato tu nang taek na bisa sirampangan tallu tu paling terkenal* na beberapa tugas mahasiswa yang lalu saya beri tugas tentang trilogi kehidupan, trilogi kehidupan itu kehidupan dari sisi manusia, kehidupan dari sisi tananan, kehidupan dari sisi ternak-ternak hewan piaraan itu namanya trilogi kehidupan seperti itu karena itu harus dirawat harus dijaga karena mereka semua itu adalah saudara-saudara kita nah seperti itu dan ahrus dihargai *disiapa'* di hormati karena itu sebelum dipotong misalnya *temai tedong* atau *patuoan* apapun *massabayang ki dolo* termasuk *temai kayu-kayu keden to mapahang to massabayang ki dolo ee*

dipassabayangan da'na mendadi pepayu da'na mendadi pekalubamba lako kaleta iamoto na diseroi-seroi tu kayu dolo taek na langsung di tebang itu bahagian dari kerendahan hati kita kepada To sangserekan to susi to.

“To sangserekan dalam pandangan orang Toraja di anggap orang yang bersaudara mengapa dikatakan bersaudara karena mereka diciptakan dari sumber yang sama dari sauansibarrung. Ada beberapa yang merupakan bagian dari To Sangserekan kita yaitu lolo tau (manusia) lolo tananan (tumbuhan dan lolo patuoan (hewan) sebab diciptakan dari sumber yang sama yang tidak bisa terpisahkan antara satu dengan yang lain dan harus disipa’ atau dihargai dan di hormati. Misalnya hewan kerbau jika hewan ini akan disembeli harus didoakan terlebih dahulu dan juga pohon yang akan ditebang maka akan didoakan terlebih dahulu supaya jangan menjadi bumerang itulah yang menjadi kerendahan hati kita kepada To Sangserekan.”

Informan 3 : *To sangserekan* itu ialah bahwa kita semua ciptaan itu adalah bersaudara dan tidak ada yang ditedirikan dan masing-masing memiliki fungsinya. Sebagai ciptaan kita harus memiliki sikap saling menghargai antara sesama ciptaan di alam semesta ini. Misalnya manusia dengan manusia itu harus saling menghargai harus punya sikap bertoleransi kemudian manusia dengan hewan dan tumbuhan harus dihargai jangan berbuat sewenang-wenang terhadap hewan dan tumbuhan.

Penulis : apa saja nilai yang terkandung dalam *kasianggaran* menurut filosofi *To sangserekan* ?

Informan 1 : nilai *kasianggaran* yang pertama bisa membuahkan hasil dalam hal persekutuan itu *umpabu'tu duka kameloan, umpabu'tu kasialamasean namane' to* lain dari pada itu *umpabu'tu sangpetayanan susinna to mepare unampa' assele'na misa' pena misa' duka pena tu assele' na appa' berati tolan sangserekan unappa' assele' tu disanga kumua sangserekan bane' ba'tu sangserekan bolu anna lan jong bahasa todolo dikua sangserekan bolu bahasa todolo to anna bahasa deata dikua sangserekan bane' anna torro toolino dikua sangpetayanan.*

“nilai *kasianggaran* bisa membuahkan hasil dalam persekutuan, menciptakan kebaikan, saling mengasihi, selain dari pada itu menciptakan *sangpetayanan* atau *sangserekan*. Seumpama orang yang panen padi menghasilkan hasil yang baik jika satu hati maka satu hatipun yang akan didapatkan. Yang dalam bahasa Todolo disebut *Sangserekan bolu* dan dalam bahasa *deata sangserekan bane'* dan jika umat manusi di sebut dengan *sangserekan*”

Penulis : apa peran penting pemangku adat dalam mempromosikan dan menjaga persaudaraan dengan sesama ?

Informan 1 : masuk peranmo *to kedenni* sebelum artinya muncul masalah *na di rangi mo madommi diselesaikan namadommi dipasipatu belannya dikua kenna daksiamo na baktu tangmelona* bisa kita kasi contoh *anna den masalah lan liu tondok yamo biasa nakua tau yatonna tuo pa anu taeki sisala sabak biasa mane dirangi biasa tangmamma'*

miki tanga'i tidak dipungkiri itu saba' ku ala jo kaleku mane dakdua nanakku mane kapala kampungna topissan to na misa' pa te desa buri' na banga na lembang banga ne rembon misa' pa kapala to kumua biasa tekna' mamma' tanga' ii dikua kenna melo tuda buri' sipura omo ade' tu anu da buri' ya ade' tu anu sialai uma jo Maroson memang itu berat tanpa disuru tanpa dipaksa memang kita unala kaleta kumua oo apalgi ke kua dibengki peran susinna lembang adat di wilayah banga inde jongmai jadi tidak dipungkiri kumu nang memang kumua nang bingungna biasa tanga'I biasa nakua tau nakua na ambai dapo'na manda ya na tanga' sia anakna manda na tanga'. Tidak lai halnya kedikua baktu pestapi baktu masalah pi mau tidak mau kita harus ikut campur dikua kenna daksiamo baktu masalah jangan sampai terjadi na tottong bang tu kerukunan sia kamirasan

“Yang termasuk peran misalnya jika ada masalah yang pemangku adat dengar dan cepat diselesaikan, cepat disatukan kemabali dengan harapan terhindar dari keburukan, contoh jika ada masalah dalam masyarakat yang biasa orang mengenang orang yang telah berpengaruh besar dalam masyarakat untuk menyelesaikan masalah”

Penulis : bagaimana bapak mengintegrasikan nilai kasianggaran dalam lingkup masyarakat?

Informan 1 : *urraza ki kaleta merasa diri ko naporanni ki tondok apalagi kedikua kodibenki jabatan susinta to indeto disanga omo ko aku inde to banga pira lembang to jadi mau tidak mau peran kita sebagai lembaga adat tottong bang dipakilala sia tottong*

bang dirodo kedenni masi' masyarakat unpogauk tang melona kita kasih contoh tallumo te tomate inde paindoran belanna ada' pa ya na taek na bisa di paluo tu toamate domai banua ketak na mate tedong taek duka tau dipatama rombongan ketaek na mate tutedongjadi ada' to susi duka bangsia tuto karaka kappuan yatu to karaka karappuan kela to limang bongi pa taek tau digaragan tau karappuan ke tositallungbongi ri ana limang bongimo baktu karua tedong di garaganmopenerimaan tamumo mau tidak mau harus den tedong mate misa' tottong bang dipakilala na memang sering terjadi toketaek dipokadan.

“sebagai pemangku adat menyadari bahwa kita dibutuhkan masyarakat. Senagai pemangku adat harus selalu mengingatkan masyarakat yang melakukan perbuatan yang tidak baik.”

Penulis : adakah tradisi atau ritual khusus orang toraja lakukan yang menunjukkan integrasi nilai kasianggaran?

Informan1 : *ada tradisi itu ana lan tondok di sanga tradisi tojoma ana soro' tau male manglemba pare baktu soro' mepare na sanga tau tojoma ma'kendek buttu den duka tu naku male massaro lemba jadi yanna mangkamo mang lemba to kamisaran pena mantunu baimo biasa mane kita masuk di dalam agama baktu organisasi contohnya lan organisassi baktu gereja ana la ma' pengucapan mo pa misa' ki painan ta naden menyembah baktu bai di tunu misa' raka da'dua raka pada bangsiamong jong to tu jong lala masyarakat ana den assele'na tu pare jongmai temo mira na taekmo na pogau' I tau jarang mo tapi yaomo sondai temo tudi sanga kamisaran undaka' kande na den assele'na jongmai na dipamisa'*

*pa ina yamotu pengucapan biasa ke lako gereja jadi yamo sondanatu di sanga mag lemba
pare baktu ma'kendek buttu*

“ ada tradisi yaitu jika masyarakat Toraja selesai panen padi yang orang Toraja
sebut *makende buttu* dan setelah itu mereka mengkorbankan babi. Kemudian
berbiacara dalam konteks agama atau gereja yang disebut dengan pengucapan
syukur dan menyatukan iman untuk menyembah kepada Tuhan dan
mengkorbankan babi satu atau dua”.

**Penulis: Bisakah bapak menggambarkan nilai *kasianggaran* dipraktikkan
kedalam rutinitas sehari-hari berdasarkan filosofi *Tosangserekan* ?**

Informan 1 : *yamo gambaranna to pertama anna den tottong bang unrodoi sia tontong
bang jagai tu kasisalan lanliu tondok masannangki untiroi masannang tutau lendu'
masannang duka tu tau tiroki yamo nanai buktinna inde to kumua berarti yatu taou tu
masi' bisa pa sipemeloan sia bisa pa sikambaroan melo mbai na senga lan liu painan ke
sitammu tau baktu si kambaroan baktu sipetawan tau yamo buktinna inde to berarti yate
tau yate oragnisasi yate tondok yate melo bang umbai na senga' lanliu painan'.*

“gambarannya jika kita tetap menjaga kerukunan maka kita akan senang dalam
masyarakat yang membuktikan bahwa orang tersebut saling mengasihi.”

**Penulis : apakah ada contoh konkret bagaimana nilai *kasianggaran* bisa
diplikasikan dalam kehidupan sehari-hari oleh umat kristen ?**

Informan 2 : *o nayamoto kasianggaran itu e kasianggarannamoto lako patuon yan lako ternak-ternak lako hewan piaraan kerbau itu jangan di a'ga-a'ga harus di hormati tu kerbau harus dihormati tu babi harus dihormati tu ayam harus dihormati tu anjing harus dihormati taekna di bala'-bala' punala contohnya mo ayam mu bala'bala' moto ke mu pasang bassi mataran, pasti mutandaimo to le na disitu belajar juga harus dihargai dari filosofi kehidupan orang toraja itu bertentangan sekali dengan yang kehidupan sekarang ini dengan yang memang pada dasarnya ya harus dirawat itu mereka itu adalah saudara kita harus di jaga da'na di pa'dik-pa'dik karna saudara kita mau dibala'-bala' karena itu bagian dari itu kemudian kerbau itu harus dirawat jangko kasi obat terlarang jangko kasi narkoba sekarangkan banyak orang kasi narkoba jadi seperti itu banyak orang kasi narkoba kerbau supaya jago petarung sebenarnya menyalahi pelanggaran terhadap filosofi kehidupan orang Toraja dalam akitan dengan To sangserekan harus dijaga harus di rawat dikasihani itu tadi itu mengenai nenek-nenek todolo nenek-nenekna temai patouan lan te lino nenek-nenekna To sangserekan.*

“contonya kita mengharagai hewan peliharaan misalnya kerbau,babi, ayam, anjing jangan kita mainkan melainkan harus kita hargai, hormati. Kita harus merawatnya dengan baik jangan memberikan obat-obat terlarang pada hewan peliharaan karena mereka adalah saudara kita atau sangserekanta maka dari harus kita rawat dan jaga”

Penulis : bagaimana nilai *kasianggaran* dapat membantu dalam memperkuat iman dan spiritualitas iman Kristen?

Informan 2 : dalam rangka memperkuat iman kristen itu ee itu yang tadik suda bilang kita harus berdoa dalam pemanfaatanya atau selubungkan denga doa ya dalam pemanfaatanya misalnya *mapa'sirampun kayu* misalnya dalam menggunakan kayu di awali dengan doa na itu dalam berkaitan dengan bangunan banu itu harus diawali denga doa dalam kaitan dengan lolo patuoan misalnya berdoa dulu baru dilakukan pengorbanan misalnya melakukan ini, dipakai dengan baiklah seperti itu selalu diawali dengan deng doa keterhubungan kita dengan Tuhan seperti itu “berbiacara tentang *lolo tananan* (tumbuhan kita harus berdoa dalam pemanfaatanya. Misalnya menggunakan kayu dalam pembangunan rumah harus di awali dengan doa. Kemudian berbiacara tentang *lolo patuoan* (hewan) misalnya jika hewan tersebut akan kita korbakan maka kita harus berdoa terlebih dahulu sebelum melakukan pengorbanan. Setiap kegiatan harus diawali dengan doa.”

Penulis : Apakah ada tantangan khusus dalam mengintegrasikan nilai-nilai *kasianggaran* ke dalam kurikulum pendidikan Kristen? jika ada bagaimana tantanganya

Informan 3: Tentunya ada karena kurangnya kesadaran diri peserta didik untuk menanamkan nilai-nilai *kasianggaran*.

Penulis : Apa manfaat mengintegrasikan nilai *kasianggaran* ke dalam pembelajaran pendidikan Kristen?

Informan 3: manfaatnya itu kalau kita mengintegrasikan nilai ini kedalam pembelajaran dapat memberikan karakter yang baik terhadap peserta didik, menyadarkan siswa bahwa penting sekali untuk saling menghargai.

Penulis : Apa ada strategi khusus yang yang ibu gunakan untuk mengajarkan nilai *kasianggaran* dalam konteks pendidikan Kristen?

Informan 3: strateginya adalah kita harus terus menanamkan kepada siswa untuk tetap saling menghargai bukanya hanya kepada sesama manusia namun juga kepada hewan dan tumbuhan.

Penulis : Apakah ibu memiliki pesan untuk pendidik lainnya yang ingin mengimplementasikan filosoi *To sangserekan* dalam pembelajaran pendidikan Kristen?

Informan 3: sebagai seorang pendidik harus terus mengyomi peserta didik untuk tetap memahami nilai-nilai budaya dan menerapkanya dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.